

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran teknik Intonasi Ear Training, Sight Reading dan Sight Singing dengan lagu model Tanah Tumpah Darahku Pada Siswa-siswi minat dan bakat SMPK St. Yosep Naikoten Kupang Dengan Menggunakan Metode Solfegio telah ditempuh dengan beberapa pertemuan yakni:

1. Pada awal pertemuan ini dimana peneliti memfokuskan pada perekrutan peserta didik SMPK St. Yosep Naikoten Kupang, pemaparan materi tentang pengertian paduan suara, teknik-teknik yang perlu diperhatikan dalam paduan suara khususnya teknik vokal.
2. Pada pertemuan ini peneliti membagikan kelompok latihan berdasarkan partai suara dengan tujuan agar peserta didik lebih cepat menangkap apa yang di berikan peneliti.
3. Pada pertemuan ini, peneliti menguji kembali kemampuan peserta didik dalam membaca notasi angka dengan model lagu yang disiapkan secara berulang-ulang kali dan menggabungkan kembali paduan suara dan menyanyikan notasi angka secara-berulang-ulang kali.

4. Pada pertemuan ini, peneliti menggabungkan ketiga partai suara dan menyanyikan secara bersama-sama model lagu Tanah Tumpah Darahku dan meneliti siswa mana yang belum mengerti dan memahaminya.
5. Pada pertemuan ini, peneliti melakukan latihan secara berulang-ulang hingga peserta didik menguasai lagu tersebut secara baik.
6. Pada pertemuan ini, peneliti melakukan pertemuan pementasan dan bersama-sama peserta didik menyanyikan model lagu Tanah Tumpah Darahku hingga berulang-ulang kali agar mereka dapat menguasai dengan baik.
7. Pada pertemuan ini, peserta didik menampilkan hasil pembelajarannya dalam bentuk pementasan. Dalam proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati setiap perkembangan peserta didik. Keseriusan dalam proses latihan menjadi kunci agar lagu yang dilatih dapat dinyanyikan dengan baik. Selama proses latihan, peneliti menemukan pentingnya metode solfeggio dikarenakan metode ini sangat tepat untuk latihan paduan suara bagi pemula, karena dilakukan dengan meniru dan berlatih secara berulang-ulang sehingga dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam menyanyikan lagu tersebut. Peneliti juga menemukan semangat peserta didik baik dalam kehadiran dan dalam proses latihan karena metode yang digunakan ini merupakan hal yang baru bagi mereka sehingga dalam proses latihan mereka sangat semangat

dan tidak jenuh. Selain itu dalam proses pembelajaran, peneliti juga menemukan berbagai kesulitan atau masalah yang di alami para peserta didik pada saat proses latihan berlangsung. Hal tersebut mencakup beberapa masalah yang dialami beberapa peserta didik tersebut yaitu ketepatan dalam membidik nada belum tepat, dan ragu-ragu pada saat menyanyikan lagu Tanah Tumpah Darahku.

## **B. Saran**

Setelah melalui berbagai tahapan proses dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun

1. Bagi SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang agar tetap menjadikan paduan suara sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa-siswi yang mempunyai minat dan bakat dapat mengembangkan bakat mereka.
2. Bagi peserta didik SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang yang minat paduan suara agar selalu berlatih untuk mengasah kemampuan serta mengembangkan bakat yang dimiliki.
3. Bagi guru seni budaya SMPK St. Yoseph Naikoten Kupang untuk memberikan pembelajaran dan latihan agar peserta didik merasa terdorong untuk mengembangkan minat dan bakat mereka.